

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan komponen yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk melanjutkan kelangsungan hidup agar baik dan teratur. Akan tetapi bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa memiliki berbagai ragam diantaranya ada bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan atau tulisan.

Bahasa Indonesia menurut Alwi (2003: 1) adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada ikrar Sumpah Pemuda paragraf ketiga berbunyi “kami putra putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”, yang memiliki arti “kami putra putri Indonesia mengaku berbahasa satu, bahasa Indonesia”. Bahasa Indonesia dikenal dengan bahasa nasional selain itu sebagai bahasa negara sesuai dengan UUD 1945 pasal 36 yang berbunyi “bahasa Negara ialah bahasa Indonesia”. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu, yang digunakan untuk berkomunikasi bagi manusia dan mempersatu bangsa.

Ketika anak memasuki usia sekolah dasar menurut Susanto (2013: 242) anak hendaknya terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Pada masa ini anak dituntut untuk berpikir kritis lebih dalam lagi, kemampuan berbahasa anak pun harus mengalami perkembangan. Kenyataannya pada saat ini anak masih kurang dalam berbahasa terutama dalam membaca.

Kondisi saat ini memperlihatkan bahwa membaca kurang diminati oleh peserta didik, seperti yang diketahui bahwa budaya membaca belum menjadi bagian dari kehidupan. Hal ini terlihat pada minat baca anak yang kurang. Contohnya mereka lebih suka menonton atau bermain dari pada membaca buku cerita dan buku pelajaran.

Aspek membaca merupakan keterampilan berbahasa menurut Tarigan (2008: 7) yaitu suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disimpulkan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Tujuan dalam membaca tak jauh dari mencari dan memperoleh informasi dari sumber yang kita dapatkan.

Proses belajar yang efektif menurut Rahim (2008: 1) antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh wawasan dan pengetahuan baru. Budaya membaca seharusnya diterapkan di sekolah dasar, jika budaya membaca diterapkan atau ditanamkan sejak dini maka budaya membaca dikalangan peserta didik akan menjadi sebuah kebiasaan dan peserta didik termotivasi dalam membaca, sehingga ketika guru memberikan materi untuk membaca suatu cerita di kelas

dan mengerjakan soal, maka peserta didik dapat mengerjakannya dan memahami isi dari bacaan tersebut, sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang baik dan hasil prestasi belajar tidak rendah.

Pentingnya budaya membaca juga telah ditegaskan Taufik Ismail (2003) dalam Nurgiyantoro (2016: 47) yang berjudul “Agar Anak Bangsa Tak Rabun Membaca Tak Pincang Mengarang” ia mengatakan peradaban bangsa ditentukan oleh penanaman literasi buku di sekolah yang dimulai lewat buku sastra. Rendahnya kemampuan efektifitas membaca membuat pada peserta didik merupakan cerminan utama kegagalan pembelajaran membaca. Kegagalan ini dapat dimaklumi sebab berbagai pokok bahasan membaca di sekolah tidak disertai dengan metode pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi cerita anak di kelas V SD Negeri 3 Pageraji. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V menyimpulkan bahwa, terdapat berbagai masalah diantaranya yaitu, masih banyak anak yang tidak suka membaca, terdapat siswa yang masih belum lancar membaca, siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan, siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan benar dan prestasi belajar bahasa Indonesia rendah. Inovasi dalam penelitian ini adalah menerapkan metode SQ3R *Survey, Question, Read, Recited, Review* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi cerita anak kelas V SD Negeri 3 Pageraji.

Penelitian tentang pengaruh metode SQ3R sebelumnya sudah diteliti oleh Putri (2014) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD”. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,046 dan t_{tabel} sebesar 2,000. Kedua nilai tersebut dibandingkan maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari perbandingan ini maka hipotesis observasi ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R daripada menerapkan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menjadi semakin kuat dan kemungkinan besar dapat berpengaruh juga terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Penelitian dengan menggunakan metode SQ3R sangat penting dilakukan oleh guru karena kebanyakan guru saat pembelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran. Metode SQ3R dapat membantu siswa di SD Negeri 3 Pageraji untuk berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Bagi guru, metode ini membantu dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif. Menggunakan metode pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dibandingkan pembelajaran konvensional.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi cerita anak

di kelas V SD Negeri 3 Pageraji?”. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dalam materi membaca cerita anak di kelas V SD Negeri 3 Pageraji?
2. Apakah terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dalam materi membaca cerita anak di kelas V SD Negeri 3 Pageraji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi membaca cerita anak di kelas V SD Negeri 3 pageraji. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dalam materi membaca cerita anak di kelas V SD Negeri 3 Pageraji.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dalam materi membaca cerita anak di kelas V SD Negeri 3 Pageraji.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Proses

- a. Bagi siswa, diharapkan metode SQ3R dapat memberikan kemudahan dalam kemampuan membaca pemahaman dan membaca cerita serta mengerjakan soal dengan benar.
- b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini menjadi sarana pengetahuan untuk mengimplementasi ilmu yang diperoleh selama kuliah

2. Hasil

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain dan memberikan inovasi baru untuk penelitian bagi peneliti lainnya, sehingga hasil penelitian ini semakin berkembang dan membantu memudahkan menjawab masalah sesuai dengan masalah di lapangan.

